OPTIMALISASI TEKNOLOGI DEMI MENYONGSONG BISNIS DIGITAL DI ERA COVID-19 DI INDONESIA

Nabila Amelia Cyntia Putri
Universitas Trunojoyo Madura
220321100055@gmail.com

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Corona virus atau yang sering kita kenal dengan sebutan Covid-19 ini merupakan wabah yang menyerang seluruh penjuru dunia. Wabah Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, China. Wabah ini ditetapkan sebagai pandemic setelah berhasil menyerang kurang lebih 219 negara di seluruh dunia. Dengan adanya covid-19 ini, tak hanya berdampak pada sector kesehatan saja, akan tetapi juga berdampak ke sector lain. Salah satu sector yang paling terdampak yaitu sector ekonomi. Setelah berhasilnya wabah covid-19 memasuki suatu negara, maka dapat dipastikan bahwa pemerintahan dalam negara tersebut melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir jatuhnya korban akibat serangan wabah ini. Banyak negara – negara diluar sana yang menerapkan kebijakan untuk membatasi kontak sosial secara langsung, bahkan beberapa negara juga menetapkan *lockdown.* Adanya kebijakan kebijakan inilah yang nantinya juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara.

Di Indonesia sendiri, berbagai regulasi di tetapkan untuk meminimalisir terjangkitnya warga oleh virus covid-19 ini, seperti contohnya PSBB, isoman, hingga karantina wilayah (Telaumbanua, 2020). Adanya berbagai regulasi yang diterapkan tentu saja sangat berpengaruh bagi kehidupan perekonomian Indonesia maupun masyarakat didalamnya. Menurut (Nasruddin and Haq, 2020) banyak warga dengan status ekonomi rendah yang sangat merasakan dampak dari adanya regulasi ini. Banyak dari mereka yang bahkan kehilangan pekerjaannya. Akan tetapi regulasi regulasi yang ditetapkan di Indonesia pada saat itu merupakan regulasi terbaik yang dapat digunakan untuk membatasi kontak sosial antar warga masyarakat sehingga dapat meminimalisir adanya potensi penyebaran covid-19.

Adanya regulasi ini juga berdampak pada sector bisnis di Indonesia. Dengan adanya regulasi pembatasan kontak sosial, semua perusahaan e-commerce di Indonesia mengalami kenaikan omset akibat berubahnya perilaku konsumen (Istiyanatul Mahbubah, 2021). Masyarakat yang tidak berkegiatan cenderung memiliki kebiasaan baru yaitu memanfaatkan e-commerce untuk membeli barang yang mereka butuhkan dan inginkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa e-commerece merupakan salah satu penyongsong perekonomian Indonesia pada saat pandemic covid-19. Akan tetapi, sangat disayangkan bahwa tidak semua daerah di Indonesia dapat menikmati adanya teknologi. Masih banyak daerah di Indonesia yang belum bisa mengakses teknologi, baik berupa e-commerce maupun bentuk implementasi lain dari adanya penerapan teknologi itu sendiri.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang dipaparkan terdapat beberapa permasalahan diantaranya:

1. Berapa besar pengaruh teknologi terhadap perekonomian Indonesia di era covid-19?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan teknologi yang ada di Indonesia secara maksimal sehingga berpengaruh positif terhadap perekonomian di Indonesia pada era covid-19?
3. Apa dampak positif dan negative dari teknologi terhadap perekonomian Indonesia?

3. Tujuan

Essay ini dibuat untuk memberikan informasi serta pegetahuan mengenai besarnya bengaruh teknologi terhadap perekonomian. Adapun tujuan khususnya yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh teknologi terhadap perekonomian Indonesia di era covid-19
2. Untuk mengetahui strategi atau cara yang dapat dilakukan guna mengoptimalkan pengaruh positif teknologi terhadap perekonomian di era covid-19

3. Untuk mengetahui apa saja dampak positif dan negative dari adanya teknologi dalam bidang ekonomi.

Tinjauan Pustaka

a. Teknologi

Teknologi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari semua hal yang berkaitan dengan proses penciptaan alat yang berguna bagi kehidupan manusia. Menurut Read Bain (1973), teknologi merupakan semua alat, mesin, perkakas, apparat,senjata, juga keterampilan yang mana semua hal ini dapat memungkinkan seseorang manusia untuk menghasilkan itu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan semua hal yang dapat diciptakan oleh manusia yang dimana dpat memberikan manfaat untuk sesamanya. Teknologi merupakan suatu bidang yang berkiatan erat dengan engineering serta sience yang mana seiring dengan berkembangnya zaman, kedua hal ini adalah hal yang saling berkaitan erat dan tak dapat dipisahkan.

Penggunaan teknologi diawali dengan adanya pengubahan sumber daya alam menjadi alat alat sederhaya yang dilaksanakan tepatnya di zaman sebelum masehi. Kemudian hal ini berkembang tahun demi tahunnya sehingga banyak ditemukan temuan temuan baru yang tentu saja sangat berguna bagi kemaslahatan umat manusia. Adanya teknologi memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Dalam beberapa situasi, adanya teknologi juga menumbuhkan dampak positif dalam berbagai sector. Salah satunya yaitu sector ekonomi. Teknologi berdampak positif terhadap perekonomian karena adanya digital marketing. Sektor perdagangan merupakan salah satu sector pembangkit perekonomian. Seperti yang dijelaskan dalam model standar neo klasik bahwa perdagangan akan mendorong penuh adanya pertumbuhan. Hal ini diperkuat lagi dengan Adam Smith (1776) dan David Ricardo (1817) yang menyatakan bahwa dua negara yang memiliki keunggulan biaya absolute dan juga komparatif dapat memperoleh manfaat dari perdagangan. Adam Smith juga telah membahas lebih lanjut mengenai spesialisasi pasar, memperdebatkan adanya pertumbuhan susbstitusi import dan export, increasing return dan adanya kemajuan teknologi. Input teknologi dapat berubah karena adanya perdagangan. Ronald Findlay (1984) mengemukakan bahwa terdapat hubungan

antara terjaidnya pertumbuhan ekonomi, pembangunan, dan perdagangan internasional sangat menentukan kemajuan ekonomi suatu negara. Dianamisasi teori perdagangan internaisonal dan perubahan teknologi merupakan input yang masuk kedalam perekonomian terbuka yang kemudian masuk kedalam model perdagangan dinamik yang mengikuti teori pertumbuhan Neoklasik. Dampak adanya perdagangan yang meningkat dapat dapat dipastikan dengan mudah untuk menolonh perekonomian, akan tetapi adanya transfer teknologi juga memberikan dampak yang sangat besar.

b. Corona Virus (Covid-19)

Coronaviruses (CoV) merupakan salah satu wabah berbahaya yang sempat menyerang penjuru negeri. World Health Organization menyatakan bahwa virus ini merupakan suatu virus yang menyerang saluran pernapasan manusia. Virus yang juga dikenal dengan sebutan Covid-19 ini memberikan efek ringan hingga berat ketika berhasil menjangkiti kotbannya. Mulai dari gejala flu ringan hingga sesak nafas hingga kematian merupakan dampak dari covid-19. Corona viruses disebut juga zoonotic karena penularannya ditularkan melalui manusia atau hewan. Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan. Wabah ini pertama kali menjangkiti korbannya di wilayah pasar yang menjual berbagai macam daging binatang Penyebaran virus ini yang tergolong cepat, cukup membuat keresahan seluruh warga di penjuru dunia.

Di Indonesia sendiri, kasus covid-19 pertama kali ditemukan di Depok, jawa Barat pada bulan Maret tahun 2020. Kemudian, setelah ditemukannya kasus tersebut mulailah terjadi penyebaran covid dengan sangat cepat. Menurut (Aeni, 2021) dalam kurun waktu kurang dari sebulan terdapat 1500 kasus dengan jumlah kematian yaitu sebesar 139 jiwa semenjak kasus pertama covid-19 ditemukan. Menurut data dari (COVID-19.go.id, 2021) terdapat lebih dari 1,3 juta orang yang terinfeksi dengan jumlah kematian sebesar 40 ribu jiwa. Akan tetapi, sebelum banyaknya korban yang berjatuhan, masih banyak bebrapa negara yang meragukan bahaya dari pandemic ini. Sehingga ketika covid 19 sudah mulai memporak porandakan berbagai aspek di negara mereka, hal tersebut tidak dapat diatasi dengan baik. Dan adanya hal ini berdampak besar kepada kehidupan warga masyarakatnya.

c. Pemerataan teknologi di Indonesia

Berkembangnya teknologi memungkinkan adanya pembentukan pasar digital yang dapat digunakan di berbagai aspek kehidurpan. Teknologi digital mampu untuk meningkatkan kefektifitasan dan efisiensi segala hal. Pada saat ini adanya Teknologi dianggap sebagai equilizer yang mempermudah akses penggunanya terhadap segala sesuatu, seperti pendidikan, pekerjaan, bahkan pembiayaan di berbagai wilayah di dunia tanpa membandingkan status sosial apapun (Deloitte, 2018). Akan tetapi di Indonesia sendiri masih banyak ditemukan mengenai ketimpangan teknologi. Pada tahun 2016, IP TIK yang terdapat di DKI Jakarta menunjukan angka sebesar 7,14 dan hal ini berbanding terbalik dengan daerah Papua. Di Papua IP TIK hanya mencapai 2,41. Dan apabila ditinjau lebih lanjut, hanya ada 10 provinsi di Indonesia yang memiliki rata rata IP TIK yang lebih tingg dari rerata nasional. 10 provinsi ini diantaranya DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Timur, Yogyakarta, Kalimantan Utara, Kepualauan Riau, Banten, Jawa Barat, Sulawesi Utara, dan Kalimantan Selatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak ketimpangan atau gap terkait teknologi digital di Indonesia. Dan hal ini merupakan hal yang urgent, mengingat semakin berkembangnya zaman maka akan diiringi dengan berkembangnya teknologi pula. Dan hal ini tentu saja berpengaruh terhadap berbagai aspek yang ada dalam suatu negara, salah satunya perekonomian.

David Hill menyatakan bahwa tingginya ketimpangan terkait teknologi digital ini dianalogikan sebagai gap antara mereka yang memiliki akses internet dan “Enter Not” (Hill, 2003). Besarnya gap antar wilayah ini menyebabkan tidak ratanya akses teknologi yang dapat dinikmati oleh kalangan masyarakat. Hal ini dapat dilihat jelas yaitu pada provinsi Papua. Wilayah di Indonesia timur cenderung tertinggal jika dibandingkan dengan mudahnya akses teknologi di Indonesia Barat. Adanya perbedaan ini tentu saja berpengaruh terhadap pengoptimalisasian teknologi yang digunakan. Daerah yang memiliki IP TIK tinggi cenderung dapat menikmati keuntungan dari adanya teknologi, baik dalam sector pendidikan bahkan ekonomi.

d. Penelitian Terdahulu

Begitu besarnya dampak covid-19 bagi seluruh negara di dunia, sehingga mengakibatkan banyak penelitian yang mengkaji terkait covid-19. Penelitian Ayuningtyas (2020) menyatakan bahwa covid berdampak besar bagi seluruh sector di

Indonesia, utamanya bidang pariwisata, perbelanjaan, perdagangan offline serta transportasi umum. Covid-19 juga menimbulkan besarnya kerugian pada sector ekonomi. Hardiwardoyo (2020) mengubgkapkan banyaknya pelaku usaha yang beralih melakukan bisnis secara online dan kebanyakan diantaranya memanfaatkan e-commerce. Alfonsius (2020) mengungkapkan bahwa e-commerce adalah salah satu solusi dalam melakukan transaksi jual beli guna memenuhi kebutuhan konsumen di era pandei covid-19.

Pendekatan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat adanya pandemic covid-19 terhadap perekonomian di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan referensi dari data sekunder yang didapatkan melalui penelitian terdahulu. Data yang diambil yaitu berupa jurnal penelitian yang terbukti kredibilitasnya dan jurnal jurnal tersebut tentunya masih berkaitan dengan topik yang dibahas. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *library research* atau disebut juga studi kepustakaan. Studi kepustakaan sendiri merupakan suatu metode yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan semua infirmasi terkait topik yang dibahas dengan bantuan materi yang terdapat dalam perpustakaan diantaranya seperti buku, catatan, dokumen, jurnal maupun majalah (Syafitri, 2020).

Pembahasan

a. Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Di Era Covid-19

Covid-19 merupakan hal yang sangat berdampak besar pada perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai minus 5,32% dan nilai ini merupakan yang terburuk semenjak 1999 (Thomas, 2020). Jika ditarik mundur lagi yaitu ketika terjadinya krisis Global tahun 2008, keadaan perekonomian Indonesia tidak seburuk sewaktu adanya covid -19. Pada saat itu perekonomian Indonesia masih tetap bisa tumbuh sekitar 4,6%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa covid-19 berpengaruh besar bagi perekonomian Indonesia.

Berbagai upaya antisipasi dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk setidaknya dapat bertahan di era covid-19. Presiden Jokowi selaku kepala negara memberikan amanah kepada Erlangga Hartanto selaku Menteri perekonomian untuk menanggulangi maslaah ini yaitu dengan membentuk Tim Pemulihan Ekonomi Indonesia. Semenjak berjalannya Tim Pemulihan Ekonomi Indonesia, mulai terlihat beberapa sector yang kiranya dapat survive di era gempuran pandemic covid-19 ini. Salah satu sector yang dirasa cukup kuat yaitu sector Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dengan pemberian anggaran sebesar Rp.123,46 triliun. Meskipun memerlukan waktu yang cukup panjang, ekonomi Indonesia mulai membaik dengan dibuktikan dengan terjadinya peningkatan sebesar 7,07% pada kuartal ke II ditahun 2021. Adanya peningkatan ini dipicu oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga dan didukung adanya UMKM.

Semasa pandemic covid-19 para pelaku UMKM benar benar memanfaatkan platform digital sebagai ekosistem untuk jual belinya. Platform digital dinilai sebagai platform paling aman yang dapat digunakan selama pandemic covid-19. *American Marketing Asspciation* (AMA) mendefinisikan *digital marketing* sebagai suatu rangakaian atau proses yang di wadahi oleh teknologi digital untuk mengomunikaiskan, menciptakan, serta menginformasikan niali nilai yang terkandung kepada pihak yang memiliki kepentingan didalamnya atau kepada konsumen. (Hongshuang, & Kannan., 2016).

Para pelaku UMKM di Indonesia umumnya memanfaat e-commerce untuk kegiatan marketingnya. Hal ini terbukti dengan adanya penuturan dari Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan penjualan e-commerce sebesar 26% serta ditambah dengan adanya peningkatan konsumen sebanyak 51%. Pada pandemic covid-19 aktivitas e-commerce meningkat pesat, yaitu sbesar 40,6%.

Sepanjang kuartal ke II di tahun 2020, Shopee mencatat bahwa terdapat 260 juta transaksasi yang dilakukan. Sehingga apabila dibandingankan dengan kondisi sebelum adanya covid-19, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan senilai 130%. Begitu pula dengan e-commerce lain yang dapat dijangkau di Indonesia yaitu bukalapak dan Tokopedia. Kedua e-commerce ini memperbanyak kuantitas produk seperti sembako dan sanitasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen semasa pandemic covid-19. Pada awalnya

transaksi bisnis melalui e-commerce bukanlah suatu keharusan. Namun karena adanya pandemi transaksi melaui e-commerce bisa dibilang sudah menjadi habit baru bagi masyarakat di Indonesia. Dan hal itu dibuktikan hingga sekarang, meskipun pandemic sudah berakhir akan tetapi kegiatan jual beli melalu e-commerce semakin gencar dilakukan.

b. Pengoptimalan Teknologi Untuk Perekonomian Yang Ada Di Indonesia

Seperti yang dikemukakan oleh Irlangga Hartanto, dalam revolusi industry 4.0 memberikan peluang untuk Indonesia dalam menginovasikan serta mengaplikaiskan kekreativannya. Ekonomi digital merupakan sector yang dinilai akan sangat menguntungkan perekonomian digital. Karena tak dapat dipungkiri, jumlah pengguna internet pada alkhir tahun 2018 saja sebesar 4 miliar. Yang artinya hampir dari setengah populasi manusia secra global terkoneksi dengan internet. Di Indonesia sendiri, pengguna internet bertambah setiap harinya. Ditahun 2018 pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 17 juta. Sehingga di tahun 2019, berdasarkan data dari Hootsuite Inc. total pengguna internet di Indonesia yaitu mencapai 130 juta atau setara dengan 56% jiwa dari total populasi.

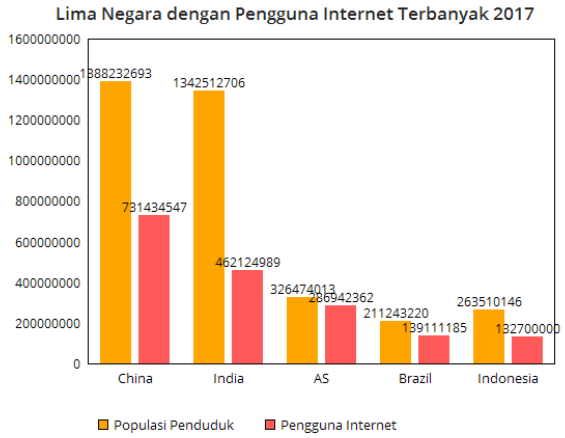

gambar 1 pengguna internet terbanyak tahun 2017

Seiring dengan besarnya potensi ekonomi digital, yang tentu saja membutuhkan teknologi dalam pelaksanaannya. Maka diperlukan upaya upaya yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan peran teknologi itu sendiri terhadap perekonomian Indonesia. Demi mendukung transformasi digital, Pemerintah mengembangkan berbagai program pendukung yang dapat meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia di Indonesia.

Program program ini diantaranya program siber kreasi, digital leadership academy dan berbagai program unggulan lainnya. Selain itu untuk pengoptimalisasian teknologi berupa e-commerce, maka diperlukan adanya perhatian khusus. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu dengan melakukan pendampingan bagi pelaku UMKM, sehingga mereka dapat lebih memahami bisnis digital lebih dalam lagi.

Upaya lain yang harus dilakukan yaitu pemerataan akses internet di seluruh Indonesia. Semakin berkembangnya teknologi, maka akan membuat kita semakin sadar pula bahwa adanya akses internet merupakan salah satu hal yang penting. Dengan adanya internet yang lancer, maka kita akan mendapatkan keuntungan dalam nelakukan kegiatan di era pandemic, yang memang semua hal yang berkaitan dengan kontak fisik dibatasi. Bukan hanya di kota kota besar, akan tetapi diperlukan akses internet di berbagai penjuru Indonesia. Ditambah lagi dengan pembangunan infrastruktur yang memadai sehingga adanya akses internet bisa didukung penuh dengan adanya infrastruktur.

Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa transformasi teknologi digital di era covid-19 ini sangat besar peningkatannya. Salah satu sector yang mengalami adanya transformasi teknologi secara keseluruhan yaitu sector ekonomi. Secara tidak sadar transaksi jual beli melalui e-commerce sudah menjadi habit baru bagi warga masyarajat Indonesia dimulai dari era pandemic covid-19. Maka dari itu, dari sinilah peran UMKM dilengkapi dengan pengoptimalisasian teknologi bedampak besar terhadap perekonomian Indonesia.

Daftar Pustaka

Allister, D. *et al.* (2022) ‘PENGEMBANGAN UMKM DIGITAL SEBAGAI UPAYA KETAHANAN BISNIS PASCA PANDEMI COVID-19 transformasi digital . Perubahan-perubahan itu terjadi untuk penyesuaian proses bisnis seperti’, *Serina IV UNTAR*, (1), pp. 85–92.

Arianto, B. (2021) ‘Pandemi Covid-19 dan Transformasi Budaya Digital di Indonesia’, *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(2), pp. 233–250.

Astuti, I. and Ramadhan, T. (no date) ‘Kajian UKM di Kota Tangerang : Percepatan Transformasi Era Society 5 . 0 Akibat Perubahan Perilaku Konsumen Pasca Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Perekonomian’.

Bisnis, T. (2021) ‘Manajemen’.

Fadillah, R. and Fasa, M.I. (2021) ‘Digital Economic Transformation : Optimalisasi Ekonomi Digital Pasca Pandemi Covid-19 Pada Pelaku Umkm’, *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3(2), pp. 123–135. Available at: https://doi.org/10.47354/mjo.v3i2.303.

Fantini, E., Sofyan, M. and Suryana, A. (2021) ‘Media Sosial Dianggap Mampu Melakukan Fungsi Dari Dauran Promosi Secara Terpadu Hingga ke Tahap Transaksi’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), pp. 126–131. Available at: https://doi.org/10.5281/zenodo.4575272#.YEAONaLn1YM.mendeley.

Hanim, L., Soponyono, E. and Maryanto, M. (2022) ‘Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19’, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 30–39. Available at: https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452.

Istiyanatul Mahbubah, S.Y.P. (2021) ‘BAJ (Behavioral Accounting Journal): DAMPAK PERUBAHAN PERILAKU KONSUMEN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PENINGKATAN PENJUALAN E-COMMERCE PADA KAB. SUMENEP’, 4(1), pp. 239–248.

Liu, E. and Sukmariningsih, R.M. (2021) ‘Membangun Model Basis Penggunaan Teknologi Digital Bagi Umkm Dalam Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ius*

Constituendum, 6(1), p. 213. Available at: https://doi.org/10.26623/jic.v6i1.3191.

Marjukah, A., Prasetyo, J. and ... (2021) 'Peran Kolaborasi Bisnis Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Masa Pandemic Covid-19', *... on Economics and ...*, (Wnceb), pp. 780–789. Available at: http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB/article/view/3209%0Ahttp://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB/article/download/3209/1711.

Marlinah, L. (2020) 'Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19', *Jurnal Ekonomi*, 22(2), pp. 118–124.

Mavilinda, H.F. *et al.* (2021) 'Penguatan Ekonomi Digital Melalui Pengembangan "Digital Entrepreneurship" Bagi Pelaku Umkm Di Desa Kerinjing Ogan Ilir Sumatera Selatan', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), p. 627. Available at: https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6156.

Nalini, S.N.L. (2021) 'Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha MIkro, Kecil dan Menengah', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), pp. 662–669. Available at: https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278.

Nasruddin, R. and Haq, I. (2020) 'Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(7). Available at: https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569.

Nulhaqim, S.A. *et al.* (2021) 'Peningkatan Kapasitas Dalam Pemasaran Online Bagi Pelaku Usaha Kecil Yang Terdampak Kondisi Pandemi Covid-19', *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), p. 165. Available at: https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32453.

Perwita, D. (2021) 'Telaah Digital Entrepreneurship: Suatu Implikasi Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(2), pp. 40–51. Available at: https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4511.

Pratiwi, M.B. and Novianty, I. (2020) 'Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pandemi COVID-19 pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat', *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and*

National Seminar, pp. 26–27.

Pujowati, Y., Hasibuan, P.A.S. and Budiono, S.T. (2022) 'Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) Di Kabupaten Nganjuk', *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 15(1), pp. 100–112. Available at: https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.13922.

Putra, P., Windah, A. and Tarisa, A. (2022) 'Adopsi Dan Implementasi Kecakapan Literasi Informasi Dan Literasi Digital Untuk Akselerasi Umkm Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19', *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(2), p. 177. Available at: https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162.177-199.

Riady, D.K., Soemitra, A. and Nawawi, Z.M. (2022) 'Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License Growth in Financial Technology (Fintech) Transactions in Banking During the Covid-19 Pandemic Pertumbuhan Transaksi Financial Technology (Fintech) Di Dalam Perbankan', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), pp. 634–643. Available at: http://journal.yrpipku.com/index.php/msej.

Rohayati, N. (2022) 'Ketahanan Umkm Di Desa Tegalsawah Melintasi Pandemi Covid-19', *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), pp. 860–868.

Setiawan, H. and Krisnadi, I. (2020) 'Peranan ICT Dalam Mempercepat Transformasi Digital Untuk Meningkatkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19', *Journal Academia*, 3(1). Available at: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/66769234/Peranan_ICT_Dalam_Mempercepat_Transformasi_Digital_Untuk_Meningkatkan_Ekonomi_Pada_Masa_Pandemi_Covid_19-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1630120411&Signature=euoQ3QWPH08-GcfDz2RlIygnCGUftlTrlvh9Df9P1daoV52s8ua.

Soetjipto, N. (2020) *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*, *K-Media*.

Sudiyarti, S. (2020) 'Kreativitas Dan Inovasi Usaha Melenial Dukung Perekonomian Negara Ditengah Pandemi Covid –19', *Dedikasi*, 21(2), p. 95. Available at: https://doi.org/10.31293/ddk.v21i2.5006.

Sulchan, M., Zulfa Maslihatin, M. and Yulikah, A. (2021) ‘Peran Digitalisasi Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Meminimalisir Pengangguran di Indonesia’, *Prosiding Seminar Nasional Management, Ekonomi, dan Akuntansi*, 6, pp. 941–948. Available at: https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/831/875.

Telaumbanua, D. (2020) ‘Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia’, *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), pp. 59–70. Available at: https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290.

Utami, S. (2023) ‘Belanja online menjadi trend remaja selama pandemi covid-19’, *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 13(1), pp. 730–738.

Widnyani, N.M., Astitiani, N.L.P.S. and Putri, B.C.L. (2021) ‘Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar’, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1), pp. 79–87. Available at: https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3093.

Yuwana, S.I.P. (2020) ‘Coronanomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19’, *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 2(1), pp. 47–59. Available at: https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i1.58.

et al. (2021) ‘Transformasi Digital UMKM Sektor Kuliner Di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur’, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(2), pp. 135–150. Available at: https://doi.org/10.31940/jbk.v17i2.2529.